

IDENTIFIKASI POLA BERMUKIM MAHASISWA KOTA PADANG (STUDI KASUS UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA YPTK)

¹⁾ Fauzan Hakim, ²⁾ Tomi eriawan, ³⁾Wenny Widya Wahyudi

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta Padang

Email: halloabang@gmail.com, tomi.vc@gmail.com, wennyww4@gmail.com

PENDAHULUAN .

Universitas Putra Indonesia YPTK menjadi salah satu PTS yang paling banyak diminati dalam lima tahun kebelakang, ini bisa dilihat dari data Kota Padang dalam angka tahun 2019, UPI YPTK menjadi perguruan tinggi paling banyak mahasiswa nya dengan jumlah 11.049 mahasiswa dibandingkan dengan perguruan tinggi swasta lainnya, dengan jumlah yang banyak, pastinya terjadi intensitas kegiatan yang secara tidak langsung akan mempengaruhi perubahan fisik dikawasan sekitar, perubahan tersebut pasti memicunya tingkat aksesibilitas yang tinggi didaerah sekitaran kampus Universitas Putra Indonesia YPTK, untuk mengetahui sejauh mana daerah yang memiliki aksesibilitas yang rendah, sedang dan tinggi berdasarkan jarak tempat tinggal mahasiswa ke upi maka perlu dilakukan “Identifikasi Pola Persebaran Bermukim Mahasiswa Universitas Putra Indonesia YPTK” untuk melihat sejauh mana tempat tinggal yang diakses oleh mahasiswa UPI YPTK.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix methods* yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yakni kualitatif dan kuantitatif. Dengan pengumpulan data secara Observasi (Pengamatan), Penyebaran Kuisioner dan Wawancara.

Untuk memudahkan jumlah sampel di lokasi Penelitian maka ditentukan jumlah sampel sebanyak 175 Mahasiswa dan sampel mahasiswa yang di teliti hanya yang menggunakan kendaraan roda dua. Dan metode analisis yang digunakan ,analisis jarak dan waktu tempuh analisis aksesibilitas dan analisis sebaran lokasi bermukim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

kesimpulan Analisis Jarak Dan Waktu Tempuh Mahasiswa Univrsitas Putra Indonesia YPTK

No	Jenis Sarana Tempat Tinggal	Kecamatan	Kelurahan	Kode Alamat	Alamat	Jarak Ke UPI YPTK (m)	Rata Rata Kecepatan Sepeda Motor M/jam	Waktu Tempuh Menuju UPI YPTK	Waktu Tempuh Menuju UPI YPTK
1	Kontrakan	Padang Timur	Ganting Parak Gadang	81	Sisingamanga	3262	35000	0,09	5,59
2	Kos	Lubuk Begalung	Jl. Aru Raya	12	1. Aru Raya	289	35000	0.01	0.5

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hunian dengan jarak terjauh dengan waktu terlama menuju kekampus berjenis kontrakan yang berada pada kecamatan Padang Timur Kelurahan Ganting parak gadang Jl. Sisingamangaraja 2 dengan jarak 3262 M dengan rata rata kecepatan 35000 M/jam dengan waktu tempuh 0,09 (jam) dan 5,59 (menit) dan jarak terdekat dengan waktu tercepat berjenis kos yang berada pada kecamatan Lubuk Begalung kelurahan Lubuk Begalung jl Aru Raya dengan jarak 289 M dengan rata rata kecepatan 35000 M/jam dengan waktu tempuh 0,50 (menit).

Tabel Analisis Aksesibilitas Berdasarkan Jarak Dan Waktu Tempuh Mahasiswa UPI YPTK

No	Interval Waktu Tempuh (menit)	Kelas	Sarana Tempat Tinggal		Total
			Kontrakan (unit)	Kos (unit)	
1	0,50 - 1,91	Dekat	18	22	40
2	1,92 - 3,75	Sedang	14	27	41
3	3,76 - 5,59	Jauh	3	10	13
Total			35	61	94

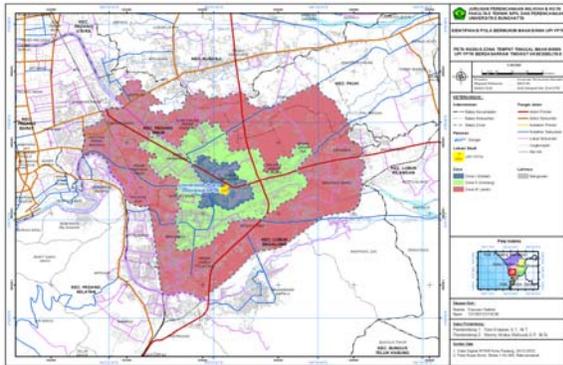
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah sarana tempat tinggal yang masuk dalam kategori dekat berjumlah 40, kategori sedang 41 dan kategori jauh 13 terbagi dua jenis sarana temat tinggal kontrak berjumlah 35 ,dan kos berjumlah 61 dengan total 90.

Analisis Sebaran Lokasi Bermukim

dapat disimpulkan bahwasanya pembagian interval aksesibilitas dibagi menjadi tiga kelas yaitu dekat, sedang dan jauh setelah mengetahui pola bermukim dan tingkat aksesibilitas mahasiswa maka di bandingkan lah dengan teori struktur kota dan didapatkan lah kecocokan hasil analisis sebaran lokasi bermukim yakni dengan Teori Poros yaitu struktur

keruangan kota dipengaruhi oleh mobilitas penduduk untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut

Peta Aksesibilitas Mahasiswa Universitas Putra Indonesia YPTK.



KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dibandingkan dengan teori poros ditemukan lah zona pola persebaran tempat tinggal mahasiswa UPI YPTK, yang mana pola persebaran didapatkan dari jarak aksesibilitas yang dilalui mahasiswa dari tempat tinggal menuju ke kampus jadi ada beberapa daerah pada zona dua (sedang) yang jarak nya masuk dalam kategori jauh akan tetapi, kategori pada zona didaerah tersebut masuk dalam zona dua (sedang), ini disebabkan walaupun daerah nya mempunyai jarak yang jauh akan tetapi tingkat aksesibilitasnya rendah, ini disebabkan peruntukan daerah tersebut adalah daerah industri bukan hunian, jadi tidak ada nya mahasiswa yang mengakses daerah tersebut maka menyebabkan tingkat aksesibilitasnya rendah

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih yang sangat amat besar saya ucapkan kepada Allah SWT, kepada kedua orang tua saya, kepada dosen pembimbing, dosen penguji, dan semua dosen yang telah menuangkan ilmu yang tak ternilai kepada saya dan juga kepada semua teman yang selalu mendukung saya dalam menjalani penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Babcock. (1932). *Teori Poros Daerah yang dilalui transportasi akan mempunyai perkembangan fisik yang berbeda dengan daerah diantara jalur transportasi.*

Black, J. (1981). *Urban Transport Planning and Practice.* London: Cromn Helm.

Djojodipuro, M. (1992). *Teori Lokasi.* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

Endarto, D. (n.d.). *Teori Stuktur Ruang Kota. Teori Stuktur Ruang Kota,* 209.

Ernest, B. W. (n.d.). *Bahwa kota-kota mengalami perkembangan atau pemekaran dimulai dari pusatnya, kemudian seiring bertambah penduduk kota meluas kearah pingiran.* 1920.

Ernest, G., & Larry, F. (1980). *Teori Konsektoral (Tipe Amerika Latin).*

Harris, & Ullman. (1945). *Karakteristik Persebaran penggunaan lahan ditentukan oleh faktor-faktor yang unik seperti situs kota dan sejarahnya yang kas.*

Hommer, H. (1930). *Daerah dengan harga tanah yang mahal pada umumnya terletak di luar kota berbanding terbalik dengan yang murah.*

Junaedi, F. (2008). *Peran Institusi Dalam Menciptakan Bangsa.* Jakarta.

Kresnanto, n. c. (2016). *Analisis Perbandingan Bok Dan Nilai Waktu Beberapa Jenis Moda Perkotaan.* Yogyakarta: FTSPT.

Kresnanto, N. C. (2016). *Analisis Perbandingan Bok Dan Nilai Waktu Beberapa Jenis Moda Perkotaan.* Yogyakarta: FTSP.

Miro, F. (2005). *Perencanaan Transportasi Untuk Mahasiswa Perencanaan Dan Praktisi.* Jakarta: Erlangga.

Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Peter, M. (1965). *Teori Konsektoral (Tipe Eropa).*

Poerwandari, E. K. (2005). *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Prilaku Manusia.* Depok: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Tamin, O. Z. (2002). *Perencanaan dan Permodelan Transportasi.* Bandung: ITB